

Alizar Yusza Mahendra

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa

Abstrak (Times New Roman 12, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sampel pada penelitian ini berjumlah 43 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2019 baik secara parsial maupun simultan

Kata Kunci: pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of sales growth, profitability, asset structure and firm size on capital structure. The sample in this study amounted to 43 consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2019. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the study show that sales growth, profitability, asset structure and company size have no effect on the capital structure of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018 to 2019 either partially or simultaneously.

Keywords: sales growth, profitability, asset structure, company size, capital structure

PENDAHULUAN

Dalam praktiknya, sebuah perusahaan memerlukan modal untuk menjalankan aktifitas usahanya. Modal memiliki peran yang penting baik pada saat merintis usaha maupun dalam pengembangan usaha. Sumber modal dapat berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dana dari internal perusahaan adalah dana yang diperoleh dari laba ditahan perusahaan. Sedangkan dana yang berasal dari eksternal perusahaan adalah dana yang bersifat hutang dan dana yang diperoleh dari pelepasan kepemilikan dalam bentuk surat berharga pada pasar modal.

Sektor manufaktur adalah sektor yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku dan mengolahnya menjadi barang jadi. Sektor manufaktur menjadi salah satu yang vital terkait kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi. Industri manufaktur berperan penting dalam upaya menekan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. (Kontan.co.id, 09/01/2019)

Namun disamping kontribusi besar tersebut ternyata dalam rentan tahun 2018 sampai 2019, sektor manufaktur cenderung mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang (IBS) pada 2018 sebesar 4,07%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2017 yang mencapai 4,74%. Pada tahun 2019 Badan Pusat Statistik

(BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang (IBS) pada 2019 turun menjadi 4,01% dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,07%. Menurut data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS), terjadi penurunan untuk berbagai jenis industri, salah satunya adalah industri karet, barang dari karet, dan plastik sebesar 14,71%.

Hal ini juga memiliki dampak pada ketiga subsektornya, salah satunya adalah sektor industri barang konsumsi. Menurut riset yang dilakukan oleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia pertumbuhan industri barang konsumsi yang ada di Indonesia sedang mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab perlambatan pada sektor yang biasa disebut Fast Moving Consumer Good/FMCG tersebut. Diantaranya adalah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dan memanas yang melibatkan berbagai merek lokal maupun impor serta penurunan tingkat konsumsi masyarakat. (Yazid Muamar, 2018) Perlambatan tersebut tercermin dari kinerja beberapa emiten yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti PT Unilever Indonesia Tbk/UNVR yang kinerjanya turun hingga 19,7%, PT CBP Sukses Makmur Tbk/ICBP sahamnya turun sebesar 3,57% dan PT Kalbe Farma Tbk/KLBF juga turun 20,23%. (Muamar, 2018).

Pada tahun 2015 rata-rata tingkat perbandingan hutang terhadap modal perusahaan sektor industri barang konsumsi sebesar 81,36 persen, sedangkan pada tahun

2016 terdapat penurunan sebesar 4,11 persen menjadi 77,25 persen. Di tahun 2017 sampai tahun 2019 terdapat kenaikan yang cukup signifikan masing masing menjadi 79 persen, 80 persen dan 83 persen.

Berbagai penelitian telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dari berbagai hasil penelitian tersebut menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Mulyo (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Pauline Natalia (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Nadziah dan Wayan (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewiningrat dan Mustanda (2018) dan Dewi & Suweta (2016) memberikan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian Ridho (2019) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian Nadzirah dan Wayan (2016) serta hasil penelitian Putria dan Erni (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Nur Cahyo (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

METODE

Data pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Pengumpulan data diambil melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui IDX (Indonesian Stock Exchange) yang dapat diakses pada website www.idx.co.id. Data yang diambil adalah data yang terkait dengan variabel penelitian yaitu struktur modal yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER), pertumbuhan penjualan, profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Asset (ROA), struktur aktiva, dan ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 dan 2019 sebanyak 61 perusahaan.

Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 dan 2019 sebanyak 61 perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampelnya. Teknik purposive sampling dapat diartikan sebagai teknik atau metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu.

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maximum, mean dan deviasi dari perusahaan sector industri barang konsumsi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2019.

Tabel I. Analisis Deskriptif Data

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
						Statistic	Statistic
Struktur Modal	86	3.28	.06	3.34	67.81	.7885	.06906
Pertumbuhan Penjualan	86	102.53	-64.48	38.05	377.15	4.3855	1.78752
Profitabilitas	86	109.71	-17.61	92.10	721.85	8.3936	1.45078
Struktur Aktiva	86	1.16	.00	1.16	32.13	.3736	.02451
Ukuran Perusahaan	86	.23	3.24	3.47	288.25	3.3517	.00611
Valid N (listwise)	86						

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa standar deviasi tertinggi terdapat pada variable pertumbuhan penjualan sebesar 16.57681 Hal ini dapat diartikan pertumbuhan penjualan memiliki keberagaman sampel dibanding variabel lain. Untuk standar deviasi terendah terdapat pada variable ukuran perusahaan sebesar 0.5663

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji yang digunakan dalam uji normalitas disini adalah uji statistik Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) dengan monte carlo .

Tabel II. Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.61382993	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.144	
	Negative	-.103	
Test Statistic		.144	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.049 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.043
		Upper Bound	.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan pada hasil uji normalitas pada table diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam

penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai dari signifikansi sebesar 0.49 atau lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolonieritas

Variable pertumbuhan penjualan memiliki nilai VIF 1,035, profitabilitas memiliki nilai VIF 1,043, struktur aktiva memiliki nilai 1,058 dan ukuran perusahaan memiliki nilai VIF 1,095. Pada nilai tolerance variable pertumbuhan penjualan memiliki nilai tolerance 0,966 , variable profitabilitas memiliki nilai tolerabce 0,959 , variable struktur aktiva memiliki nilai tolerance 0,946 dan variable ukuran perusahaan memiliki tolerance 0,913.

Uji Autokorelasi

Nilai dari Durbin Watson (DW) sebesar 1,278 . Pada penelitian ini jumlah sample yang diteliti adalah 86 atau $N=86$, dan variabel bebas atau k adalah 4 . Maka diperoleh nilai dL (batas bawah) sebesar 1,5536 dan dU (batas atas) sebesar 1,7478. Nilai DW hitung kurang dari dL (batas bawah) atau $DW < dL$ dimana $1,278 < 1,5536$. Maka dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat autokorelasi positif pada penelitian ini. Menurut Ade Aprianto, dkk (2020) untuk mengatasi adanya autokorelasi, metode yang dapat digunakan yaitu Cochrane-Orcutt, Durbin Two-Step Procedure dan The Hildret-Lu.

Metode Cochrane-Orcutt

Metode Cochrane-Orcutt merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada model regresi.

Tabel III. Analisis Cochrane-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 ^a	.088	.054	.58126	1.783

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X3, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y1

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa hasil Durbin-Watson telah berubah menjadi 1.783. Apabila dimasukan pada kriteria keputusan uji autokorelasi, maka nilai 1.783 memenuhi atau lolos untuk kriteria $du < dw < 4-du$, dimana $1,747 < 1,783 < 2,253$. Berdasarkan hal tersebut, maka data dinyatakan lolos atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.545	4.239		-2.016	.047
	Pertumbuhan Penjualan	-.005	.004	-.128	-1.183	.240
	Profitabilitas	-.004	.005	-.087	-.798	.427
	Struktur Aktiva	.503	.309	.179	1.631	.107
	Ukuran Perusahaan	2.745	1.260	.243	2.178	.032

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil persamaan regresi diatas dapat menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki nilai sebesar -0,005, profitabilitas memiliki nilai sebesar -0,004, struktur Aktiva memiliki nilai sebesar 0,503, ukuran Perusahaan memiliki nilai sebesar 2,745.

Uji t

Tabel V. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.751	.163		4.612	.000
	Pertumbuhan Penjualan	-.003	.004	-.087	-.783	.436
	Profitabilitas	-.006	.006	-.100	-.917	.362
	Struktur Aktiva	.364	.310	.129	.176	.243
	Ukuran Perusahaan	-.010	.022	-.052	-.470	.640

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil persamaan regresi diatas dapat menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur Aktiva, ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel VI. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.036	.62880

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan Tabel.. maka dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,036. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh 3,6 % terhadap variabel Struktur Modal. Sisa dari 100% - 3,6% yaitu 96,4 % dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model tersebut.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel VII. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.341	4	.335	.810	.522 ^b
	Residual	33.527	81	.414		
	Total	34.868	85			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan

Dapat lihat hasil dari pengolahan pada tabel diatas pada bagian tabel F , nilai F hitung sebesar 0,810. Berdasarkan taraf signifikan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan ($df = N - K - 1 = 86 - 4 - 1 = 81$) maka diperoleh nilai f tabel sebesar 2,48. Sesuai kriteria yang ditentukan dan hasil yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria kedua terpenuhi, dimana Fhitung lebih kecil dari Ftabel yang berarti variabel Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Struktur Modal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta perhitungan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial,

variabel independen yaitu, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama sama variabel independen yaitu, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh 3,6 % terhadap variabel Struktur Modal. Sisa dari 100% - 3,6% yaitu 96,4 % dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model tersebut.

Saran

Penelitian dapat berguna sebagai pertimbangan perusahaan-perusahaan khususnya pada sektor industri barang konsumsi dalam merumuskan kebijakan struktur modal. Kebijakan yang dilandasi oleh data serta penelitian dapat mengurangi tingkat resiko kesalahan dalam pengambilan keputusan

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, A. P., & Fitria, A. (2016). “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Anggelita, Harijanto, dan Victorina.Z. 2018. “Pengaruh Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13. No.3. 2018. 477-488.
- Aprianto, A., Debatara, N. N., & Imroâ, N. (2020). “Metode Cochran- Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares”. *Bimaster*, 9(1)
- Bringham, E.F. & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- . 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- . 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Buku II. Jakarta : Salemba Empat.
- . 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)*. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyo, et al. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas Penjualan, Firm Size, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2012”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 14, No 4.
- Dewi, Sudhiarta. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). “Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal.” *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
- Eni, Dwi A. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Mahasiswa S1 UMY
- Ferdiansyah, Muhammad Syahril dan Isnurhadi. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol.11, No.2.
- Fuah, A. M., Siregar, H. C. H., & Endrawati, Y. C. (2015). Cricket farming for animal protein as profitable business for small farmers in Indonesia. *Journal of Agricultural Science and Technology A*, 5, 296-304.
- Gitman, L.J. 2012. “Principles of Managerial Finance.” Thirteenth edition. Prentice Hall
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia. Koentjaraningrat.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Horne, James C. Van dan John M.Machowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary, 2005. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Indrawati, T dan Suhendro, 2006. “Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1
- Joedith Monica dan Muthia Pramesti.2017. “Pengujian Pecking Order Theory terhadap Perusahaan Surplus Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(2),186-197
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 SAMPAI 2019

Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

- Kartika, Andi. 2009. "Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI tahun 2004-2006." *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. No. 2. Agustus 2009. Hal. 105-122. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang
- Kartika, A. (2016). "Pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Infokam*, 12(1).
- Kesuma, Ali. 2009. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, pp: 38-45
- Margaretha, Farah., & Ramadhan, Aditya Rizky. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2.
- Mayangsari, Sekar. 2001. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan: Pengujian Pecking Order Hypothesis". *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 1 No.3, hlm. 1-26.
- Myers S.C. & Majluf N. (1984). *Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, (13), 187-221.
- Muamar, Yasid. 2018. *Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Dinilai Melambat*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181019191302-17-38252/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-dinilai-melambat>
- Nadzirah, Fridayana Yudiaatmaja., dan Wayan Cipta. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal." *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4, h: 1-13.
- Naray, A. R., & Mananeke, L. (2015). "Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada Bank Pemerintah kategori Buku 4." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Natalia, Pauline. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Emiten Kompas 100 (Non Perbankan)." *Jurnal Manajemen*, Vol.14, No.2.
- Pradana, Herdiawan Rudi, Fachrurrozie, & Kiswanto. 2013. *Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal*. *Accounting Analysis Journal* 2 (4)/2013.
- Prastowo Dwi, Juliaty Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan-Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Ridho. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 22, No 01. Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010* (Doctoral dissertation : Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta;BPFE.
- Sari, Selvi Yona Dicky Ramadhani, Yosi Yulia. 2019. "Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal EKOBISTEK*, Vol.8, No. 2
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010* (Doctoral dissertation : Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES
- Sumodiningrat, G., *Ekonometrika Pengantar*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1994
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Supriyanto, Eko dan Falikhatun. 2008. "Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 10, No. 1
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172-5199.
- Tangiduk, D. T. D., Van Rate, P., & Tumiwa, J. (2017). "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2)
- Titman, S., and Wessels, R. 1988. *The Determinants of Capital Structure Choice*. *Journal of Finance*, Vol 43 pp. 1–19.

- Triwiyanti, R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Pertumbuhan Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation : Fakultas Ekonomi Unpas Bandung).
- Triyono, Anindita Kusumastuti dan Indarti Diah Palupi.2019."The Influence of Profitability, Assets Structure, Firm Size, Business Risk, Sales Growth, and Dividend Policy on Capital Structure." Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia.Vol 4, No 3
- Verena, Devi Sari dan A. Mulyo Haryanto. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010" Jurnal Manajemen, 2 (3), pp: 1-11.
- Vitriasari, Ririn dan Indarti Iin. 2010. "Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal." Jurnal Akuntansi S1 STIE MDP, Vol 11, No 2.
- Yushinta, Putria dan Erni Suryandari. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stuktur Modal." Jurnal Akuntansi dan Investasi 1, 179- 188.
- Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan pajak terhadap struktur modal pada sektor pariwisata (Doctoral dissertation : Udayana University).
- Wijaya, I. P. A. S., & Utama, I. M. K. (2014)." Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6(3), 514-530.
- Winahyuningsih, P., Sumekar, K., & Prasetyo, H. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BursaEfek Indonesia. ISSN : 1979-6889, 1-17.